

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola adalah olahraga yang dimainkan oleh 2 tim/klub di setiap pertandingannya. Masing-masing tim/klub terdiri dari 11 ini merupakan hal didalam permainan sepakbola untuk dapat bermain baik dalam permainan perlunya dasar yang baik bagi pemain dalam mengesekusi teknik dalam permainan sepakbola. Menjadi pemain sepakbola tidaklah semudah seperti orang pikirkan, butuh keahlian dan teknik – teknik yang harus lengkap dimiliki untuk menjadi pemain sepakbola. Oleh karena itu, seorang pemain sepakbola harus diberikan latihan teknik dasar yang lengkap mulai dari *passing*, *dribling*, *heading* dan *shooting*.

Dalam sepakbola untuk dapat bermain sepakbola dengan baik pada permainan sepakbola ukuran lapangan usia 12 sampai 14 tahun dalam pertandingan dengan ukuran 45x60 meter dan untuk waktu bertanding 2x15 menit dan istirahat 5 menit. Sehingga dalam melatih anak usia dini pada usia 12 sampai 14 tahun perlunya memperhatikan ini karena kita akan tau waktu lamanya dalam melatih sehingga sesuai dengan tujuan yang ingin pelatih didalam mentukan program latihan.

Pemain sepakbola juga harus memiliki pemahaman teknik dasar yang baik, ini perlu banyaknya pengulangan maka dari itu perlu waktu yang lama sehingga dengan teknik dasar yang baik membuat pemain jadi lebih baik dalam bermain sepakbola Untuk itu menjadi pemain sepakbola harus dimulai dari masuk sekolah sepakbola agar mendapatkan pelatihan yang baik dengan pelatih yang memahami pembinaan usia muda sehingga ini akan berpengaruh pada permainan sepakbolanya ini akan menjadikan pemainsepakbola usia dini yang menjadi generasi pemain sepakbola yang semakin hari semakin berkembang

didalam permainan sepakbola.

Salah satu hal yang harus diutamakan dalam pembinaan usia dini ini adalah teknik *passing* dapat dilihat setiap pemain sepakbola harus memiliki teknik *passing* yang baik karena ini salah satu faktor penting dalam sepakbola maka dari itu dalam pembinaan usia muda perlu diajarkan secara detail teknik *passing* yang benar dan baik ini perlunya pelatih yang harus memahami dengan baik mulai bagaimana sentuhan dengan bola, tumpuan kaki dan ayunan sehingga teknik *passing* ini dilakukan dengan baik dan ini akan terus dilatih dalam latihan.

Aplikasinya untuk dapat menguji pemain sepakbola ialah dalam pertandingan ini akan terlihat teknik dasarnya apakah sudah baik dalam mengesekusi teknik *passing* dan dalam pertandingan pelatih mengobservasi teknik *passing*nya sehingga ini sebagai bahan evaluasi didalam latihan teknik dasar terutama teknik *passing*, Dengan adanya pertandingan ini akan menguji sejauhmana pemain diusia dini mengesekusi *passing* dengan tekanan lawan hal ini sangat berpengaruh bagi pemain sepakbola usia dini untuk terbiasa dengan lawan, lebih seringnya pertandingan dengan diimbangi jadwal latihan yang terencana ini akan terlihat perkembangan anak tersebut dalam mengesekusi teknik dasar.

Pemain sepakbola usia 12-14 tahun dalam teknik dasar *passing* harus sudah baik didalam mengesekusnya karena diusia ini faktor terpenting didalam perkembangan sepakbolanya untuk mencapai tingkatan yang lebih sulit karena diusia ini akan masuk fase usia keemasa dan dimana harus baik dalam mengesekusi teknik dasar maka dari itu diusia ini akan ditingkatkan tingkat kesulitan dalam latihan karena pemain harus memahami taktik cara bermain ini harus sudah mulai ditanamkan sejak usia 12-14 tahun.

Pemain diusia 12-14 tahun dari kurikulum PSSI dengan teknik *passing* yang baik akan memudahkan dalam melakukan latihan sepakbola untuk penekanan-penekanan didalam latihan sehingga pemain dapat melakukan latihan secara kompleks dalam teknik *passing* ditunjang dari banyaknya pertandingan anak

usia 12-14 tahun ini akan mengalami perkembangan yang baik di usia masuk fase keemasannya.

Untuk saat ini pelatih harus kreatif dalam pengembangan membuat program latihan mulai dari mudahnya pemain menangkap atau menerima program latihan yang diberikan sehingga pemain dapat melakukan latihan dengan baik banyaknya metode atau cara melatih sekarang ini dengan berkembangnya jaman pelatihan harus mempunyai alat yang bisa memudahkan didalam pengembangan latihan teknik dasar *passing*.

Pemain sepakbola dalam hal ini dituntut untuk memiliki teknik dasar yang baik maka untuk perkembangan pemain usia muda terutama usia 12 sampai 14 tahun ini perlu perlakuan khusus untuk dapat dikembangkan secara modern sehingga pemain dapat menerima latihan dengan baik dan ini akan memberikan dampak positif sehingga pemain dapat mengalami perkembangan didalam mengesekusi teknik *passing*.

Dipilihnya permasalahan ini karena pengembangan model latihan ini merupakan media latihan pemain sepakbola yang nantinya menjadi pengalaman dan berkembang menjadi otomatisasi gerak yang sangat berguna pada saat menendang bola dan memulai serangan dalam sepakbola menggunakan media audiovisua. Menurut Peneliti juga masih banyak pelatih sepakbola yang hanya memberikan materi latihan secara teori tetapi kurang dalam praktek, oleh karena itu media ini dibuat agar pemain tersebut bias memahami materi yang akan diberikan oleh pelatih. Karena saat ini masih sangat kurang variasi model latihan untuk pemain sepakbola, masih banyak pelatih – pelatih sekolah sepakbola atau SSB yang melihat media social seperti *youtube* dan lain – lain.

Pengembangan model ini dibuat oleh peneliti supaya memberikan variasi latihan dan mempermudah sekaligus mudah dipahami oleh anak – anak usia 12 sampai dengan 14 tahun, karena pengembangan model latihan teknik *passing* ini dibuat agar anak – anak tertarik dan bisa lebih mudah untuk diingat gerakan-

gerakan latihannya. Beberapa pemain sepakbola memulai karirnya sebagai pesepakbola mulai dari mereka masih berusiabelasan tahun seperti Andrea Pirlo, Xavi Hernandez dan Andres Inesta. Ketika mereka usia 12 – 14 tahun yang bernama andres inesta menjadi pemain tengah yang tidak tergantung dan teknik *passing* dengan tingkat keberhasilan terbaik pada masanya hingga sekarang ini. Oleh karena itu, peneliti mencoba mengangkat masalah ini dengan membuat pengembangan model latihan *passing* yang diharapkan dapat mempermudah dan memahami khususnya latihan teknik *passing* sepakbolausia 12 sampai 14 tahun.

Atas dasar uraian dari latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk mendalami dan meneliti secara ilmiah Pengembangan Model *Passing* Sepak Bola Melalui Permainan Untuk SSB Kempo Soccer School. Sehingga dalam penelitian ini mengambil judul “Pengembangan Model *Passing* Sepak Bola Melalui Permainan Untuk SSB Kempo Soccer School”.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Agar pembahasan menjadi lebih fokus dan permasalahan ini tidak terlalu luas serta dapat dipahami dengan baik, maka penulis membatasi masalah yang diteliti hanya pada model *Passing* Sepak Bola.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Bagaimana pengembangan model *passing* sepak bola melalui permainan untuk dapat digunakan pada SSB anak usia 12 sampai 14 tahun ? ”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk Mengembangkan suatu rancangan model *passing* sepak bola

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperbanyak materi latihan yang bervariasi dan tentu saja tidak membosankan, sehingga dapat digunakan pada Pelatih sepakbola. Adapun kegunaan hasil penelitian ini nantinya antara lain:

- 1) Untuk mengetahui model yang di pakai dalam melatih *passing*, Memberikan pengetahuan kepada pelatih sepak bola
- 2) Memberikan suasana baru bagi anggota klub sepak bola dalam proses latihan, sehingga anggota merasa tidak jenuh
- 3) Mempermudah anggota klub olahraga sepakbola dalam melakukan latihan
- 4) Membantu upaya memajukan prestasi untuk pemain sepakbola meraih prestasi tertinggi.

E. Spesifikasi Produk

Agar dicapai hasil optimal dari pengembangan model passing, maka spesifikasi pada penelitian ini adalah pengembangan model passing sepak bola pada SSB Kempo Soccer School dengan menggunakan 10 model Latihan dan terdapat video pelatihan berdurasi 13 menit 11 detik.